

CONTRIBUTION OF "KURIKULUM MERDEKA" TOWARDS STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITY IN SOCIAL SCIENCES SUBJECTS AT SMP NEGERI 1 PADANG

Mia Permata Sari Guci^{1*}, Rilci Kurnia Illahi²

^{1,2} Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

e-mail: miapermatasari2408@gmail.com

Articel Received: 03/09/2024; Accepted: 06/09/2024

ABSTRACT

This study attempts to reveal the contribution of the independent curriculum to students' critical thinking skills in social science subjects at SMP Negeri 1 Padang. The purpose of this study is to determine the extent to which the independent curriculum contributes to students' critical thinking skills, to find out how students' critical thinking skills can increase with the contribution of the independent learning curriculum to social science subjects. This study is descriptive quantitative in nature which does not examine hypotheses but only describes what a variable, symptom/condition is. The population in this study were 158 students of class VIII of SMP Negeri 1 Padang. To obtain the desired results, a data collection technique was used using a questionnaire, which is a technique or way of collecting data indirectly (the researcher does not directly ask and answer questions with respondents). The data collection instrument or tool contains a number of statements that must be answered or responded to by respondents. Data analysis is obtained by calculating percentages. The results of the data processing carried out indicate that the contribution of the independent curriculum to students' critical thinking skills in social science subjects is as follows: The contribution of the independent curriculum to students' critical thinking skills is carried out well and students achieve each indicator of critical thinking skills in the sense that the independent curriculum contributes to students' critical thinking skills.

Keywords: *Independent Curriculum, Critical Thinking, Social Studies*

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan kontribusi kurikulum merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Padang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kontribusi kurikulum merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik bisa meningkat dengan adanya kontribusi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang tidak mengkaji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala/keadaan. populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padang yang berjumlah 158 orang. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner (*questionnaire*) yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Analisis data yang diperoleh dengan cara perhitungan persentase. Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukan bahwa kontribusi kurikulum merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah sebagai berikut : Kontribusi kurikulum merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis peserta terlaksana dengan baik dan peserta didik mencapai dari setiap indikator kemampuan berpikir kritis dalam artian kurikulum merdeka berkontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Berpikir kritis, IPS

A. PENDAHULUAN

Undang-undang sistem pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sukma & Handayani, (2022) Menjelaskan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan yang baik, maka perkembangan bangsa kedepan tidak akan terwujud. Maju tidaknya suatu bangsa dapat diukur melalui pendidikan karena, dengan pendidikan nantinya akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu generasi muda yang siap secara fisik, mental, dan sosial sebagai penggerak dan pelaksana pembangunan. maraknya tuntutan reformasi total dalam kehidupan berbangsa termasuk didalamnya reformasi pendidikan nasional semakin lama semakin diperlukan, mengingat proses pendidikan nasional merupakan salah satu tuntutan konstitusi yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa melalui instansi pendidikan.

Menurut Fitriyah & Wardani, (2022) pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perubahan signifikan dengan ada paradigma baru, yaitu Kurikulum Merdeka. Sejalan dengan semangat perubahan ini, kemampuan berpikir kritis di kalangan peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, menjadi sebuah keharusan. Kemampuan berpikir kritis merupakan fondasi esensial bagi keberhasilan peserta didik dalam memahami, mengevaluasi, dan merespon kompleksitas isu-isu sosial yang tengah berkembang.

Menurut Husnah dkk., (2023) Kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS dikurikulum merdeka akan membawa manfaat signifikan. Peserta didik tidak hanya akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu-isu sosial, tetapi juga akan terlatih untuk berpikir analitis, menyusun argumen yang kuat, dan mengambil keputusan yang lebih bijaksana. Manfaat ini tidak hanya berdampak pada perkembangan pribadi peserta didik, tetapi juga akan membawa kontribusi positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Ramdani,etal.,(2021) mengatakan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial memegang peran penting dalam membentuk perspektif peserta didik terhadap lingkungan sosialnya. Pengembangan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ini akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap sejarah, geografi, ekonomi, dan masalah-masalah sosial yang relevan. Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran .

Data hasil observasi peneliti dilapangan bahwasanya sekolah sudah menerapkan 6 profil pelajar pancasila dimensi atau kompetensi profil pelajar Pancasila, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2)

berkebhinekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Pada saat peneliti sedang melakukan observasi dilapangan peneliti mewawancarai guru IPS yang bersangkutan mengatakan bahwasanya 6 dimensi ini telah diterapkan di SMP Negeri 1 Padang yang dominan digunakan adalah bernalar kritis dan analitis.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Padang disekolah tersebut telah melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka meskipun kurikulum ini masih terbilang baru, di SMP Negeri 1 Padang telah menerapkan kurikulum merdeka. guru mata pelajaran sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin melihat kontribusi berpikir kritis peserta didik dalam meng implementasikan kurikulum merdeka. maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Padang"

B. METODE PENELITIAN.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil. Survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Survei yang dipilih dalam penelitian ini adalah survei sampel. Survei sampel menurut Suharsimi Arikunto,(2005), adalah survei yang pengumpulan datanya hanya dilakukan pada sebagian dari populasi. Metode survei dirasa tepat digunakan karena peneliti ingin mengambil data pada banyak responden dan metode ini tidak memerlukan waktu yang lama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Padang. Penulis menetapkan sampel sebanyak yang mereka yakini mewakili total populasi. Sampel adalah sebagian atau sebagian dari populasi yang diteliti. Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dianggap sampel. Namun jika populasi lebih dari 100 orang maka sampelnya bisa 10 sampai 15%, 20 sampai 25% atau lebih, tergantung kebutuhan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif (hasil penyebaran angket) yang mana X sebagai variable independen dan Y sebagai variable dependen. Mengingat analisis yang digunakan dengan menggunakan metode statistic maka data yang telah ada harus diubah terlebih dahulu kedalam data kuantitatif. Diskripsi tersebut berasal dari data yang merupakan jawaban responden yang berjumlah 104 orang terhadap instrument penelitian yang berupa angket.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa proses pengumpulan data tentang prestasi belajar siswa dengan menggunakan angket. Yang mana angket tersebut disebarkan kepada populasi siswa 158. Kemudian sample yang digunakan sebanyak 15% dari jumlah siswa, sehingga diperoleh sample sebanyak 104 siswa yang menjadi responden.

1. Interpretasi Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa tinggi Interpretasi Peserta didik di SMP N 1 Padang. Dari perhitungan statistik Interpretasi Peserta didik, maka akan diperoleh hasil range, minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan varian yang dapat menjawab berapa tingginya Interpretasi Peserta didik. Untuk memperoleh gambaran yang ada tentang deskriptif statistik Interpretasi Peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Interpretasi Peserta Didik	61	5	7	12	620	10,16	1,293
Valid N (listwise)	61						

Berdasarkan tabel descriptive statistic di atas, jumlah keseluruhan skor Interpretasi Peserta didik sebaya yaitu 620 dengan rata-rata nilai interpretasi peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kota Padang rentang maksimumnya 12 dan rentang minimumnya 7. Dengan demikian sum yang diperoleh adalah 620, mean 10,16, dan standar deviasi 1,293. Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus:

Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus:

$$i = \frac{HS - LS + 1}{KI}$$

Keterangan :

HS : Highest Score (Nilai Tertinggi)

LS : Lowest Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

KI : Kelas Interval

$$i = \frac{12-7+1}{4} = 1,5 = 2$$

Dari rumus diatas diperoleh interval untuk data kategori konformitas teman sebaya adalah 2

Tabel 2 Interpretasi Peserta didik

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	47,54%
Setuju	25	40,98%
Tidak Setuju	5	8,1%
Kurang Setuju	2	3,2%
Tidak menjawab	0	0%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh dari sample yang diambil yaitu 61 responden, yang terdiri atas sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan kurang setuju. Jumlah peserta didik yang sangat tinggi berjumlah 29 orang ditaraf 47,54%, Kategori setuju berjumlah 25 di taraf 40,98%, sedangkan dalam kategori kurang setuju berjumlah 5 orang di taraf 8,1%, dan kategori tidak setuju berjumlah 2 orang di taraf 3,2%.

2. Analisis Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa tinggi Interpretasi Peserta didik di SMP N 1 Padang. Dari perhitungan statistik Interpretasi Peserta didik, maka akan diperoleh hasil range, minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan varian yang dapat menjawab berapa tingginya Interpretasi Peserta didik. Untuk memperoleh gambaran yang ada tentang deskriptif statistik Interpretasi Peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
InterpretasiPesertaDidik	61	8	8	16	811	13,30	2,019
Valid N (listwise)	61						

Berdasarkan tabel descriptive statistic di atas, jumlah keseluruhan skor Interpretasi Peserta didik sebaya yaitu 811 dengan rata-rata nilai Analisis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kota Padang rentang maksimumnya 16 dan rentang minimumnya 8. Dengan demikian sum yang diperoleh adalah 811, mean 13,30, dan standar deviasi 2,019. Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus :

Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus:

$$i = \frac{HS - LS + 1}{Kl}$$

Keterangan :

HS : Highest Score (Nilai Tertinggi)

LS : Lowest Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

KI : Kelas Interval

$$i = \frac{16-8+1}{4} = 2,25 = 2$$

Dari rumus diatas diperoleh interval untuk data kategori konformitas teman sebaya adalah 2

Tabel 4 Interpretasi Peserta didik

Kategori	Rentangan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	14-16	35	57,37%
Setuju	12-13	15	24,59%
Kurang Setuju	10-11	9	14,75%
Sangat Tidak Setuju	8-9	2	3,2%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh dari sample yang diambil yaitu 61 responden, yang terdiri atas kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangattidak setuju. Jumlah peserta didik yang sangat tinggi berjumlah 35 orang ditaraf 57,37%, Kategori setuju berjumlah 15 di taraf 24,59%, sedangkan

dalam kategori kurang setuju berjumlah 9 orang di taraf 14,75%, dan kategori tidak setuju berjumlah 2 orang di taraf 3,2%.

3. Inferensi Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa tinggi Interpretasi Peserta didik di SMP N 1 Padang. Dari perhitungan statistik Interpretasi Peserta didik, maka akan diperoleh hasil range, minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan varian yang dapat menjawab berapa tingginya Interpretasi Peserta didik. Untuk memperoleh gambaran yang ada tentang deskriptif statistik Interpretasi Peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
InterpretasiPesertaDidik	61	12	12	24	1211	19,85	2,750
Valid N (listwise)	61						

Berdasarkan tabel descriptive statistic di atas, jumlah keseluruhan skor Intferensi Peserta didik sebaya yaitu 1211 dengan rata-rata nilai interpretasi peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kota Padang rentang maksimumnya 24 dan rentang minimumnya 12. Dengan demikian sum yang diperoleh adalah 1211, mean 19,85, dan standar deviasi 2,750. Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus :

Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus :

$$i = \frac{HS - LS + 1}{Kl}$$

Keterangan :

HS : Highest Score (Nilai Tertinggi)

LS : Lowest Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

KI : Kelas Interval

$$i = \frac{24-12+1}{4} = 3,25 = 3$$

Dari rumus diatas diperoleh interval untuk data kategori konformitas teman sebaya adalah 3

Tabel 5 Interpretasi Peserta didik

Kategori	Rentangan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	21-24	29	47,54%
Setuju	18-20	22	37,7%
Kurang Setuju	15-17	7	11,47%
Sangat Tidak Setuju	12-14	3	4,91%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh dari sample

yang diambil yaitu 61 responden, yang terdiri atas kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangattidak setuju. Jumlah peserta didik yang sangat tinggi berjumlah 29 orang ditaraf 47,54%, Kategori setuju berjumlah 22 di taraf 37,7%, sedangkan dalam kategori kurang setuju berjumlah 7 orang di taraf 11,47%, dan kategori tidak setuju berjumlah 3 orang di taraf 4,91%.

4. Eksplanasi Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa tinggi Interpretasi Peserta didik di SMP N 1 Padang. Dari perhitungan statistik eksplanasi Peserta didik, maka akan diperoleh hasil range, minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan varian yang dapat menjawab berapa tingginya Interpretasi Peserta didik. Untuk memperoleh gambaran yang ada tentang deskriptif statistik Interpretasi Peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
InterpretasiPesertaDidik	61	12	12	24	1232	20,20	2,548
Valid N (listwise)	61						

Berdasarkan tabel descriptive statistic di atas, jumlah keseluruhan skor Intferensi Peserta didik sebaya yaitu 2548 dengan rata-rata nilai interpretasi peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kota Padang rentang maksimumnya 12 dan rentang maksimumnya 24. Dengan demikian sum yang diperoleh adalah 1232, mean 20,20, dan standar deviasi 2,548 Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus :

Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus:

$$i = \frac{HS - LS + 1}{Kl}$$

Keterangan :

HS : Highest Score (Nilai Tertinggi)

LS : Lowest Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

KI : Kelas Interval

$$i = \frac{24-12+1}{4} = 3,25 = 3$$

Dari rumus diatas diperoleh interval untuk data kategori konformitas teman sebaya adalah 3

Tabel 7 Interpretasi Peserta didik

Kategori	Rentangan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	21-24	31	50,81%
Setuju	18-20	21	34,4%
Kurang Setuju	15-17	8	13,47%
Sangat Tidak Setuju	12-14	1	1,61%

Jumlah	61	100%
---------------	----	------

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh dari sample yang diambil yaitu 61 responden, yang terdiri atas kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangattidak setuju. Jumlah peserta didik yang sangat tinggi berjumlah 31 orang ditaraf 50,81%, Kategori setuju berjumlah 21 di taraf 34,4%, sedangkan dalam kategori kurang setuju berjumlah 8 orang di taraf 13,47%, dan kategori tidak setuju berjumlah 1 orang di taraf 1,61%.

5. Pengaturan Diri Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa tinggi pengaturan Peserta didik di SMP N 1 Padang. Dari perhitungan statistik eksplanasi Peserta didik, maka akan diperoleh hasil range, minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan varian yang dapat menjawab berapa tingginya Interpretasi Peserta didik. Untuk memperoleh gambaran yang ada tentang deskriptif statistik Interpretasi Peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
InterpretasiPesertaDidik	61	9	15	24	1254	20,56	2,453
Valid N (listwise)	61						

Berdasarkan tabel descriptive statistic di atas, jumlah keseluruhan skor Intferensi Peserta didik sebaya yaitu 2,253 dengan rata-rata nilai interpretasi peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kota Padang rentang maksimumnya 15 dan rentang maksimumnya 24. Dengan demikian sum yang diperoleh adalah 1254, mean 20,56 dan standar deviasi 2,453. Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus :

Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus:

$$i = \frac{HS - LS + 1}{Kl}$$

Keterangan :

HS : Highest Score (Nilai Tertinggi)

LS : Lowest Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

KI : Kelas Interval

$$i = \frac{24-15+1}{4} = 2,5 = 3$$

Dari rumus diatas diperoleh interval untuk data kategori konformitas teman sebaya adalah 3



Tabel 8 Interpretasi Peserta didik

Kategori	Rentanga n	Frekuensi i	Presentasi
Sangat Setuju	24	7	11,47%
Setuju	21-23	29	47,54%
Kurang Setuju	18-20	17	27,86%
Sangat Tidak Setuju	15-17	7	11,47%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh dari sample yang diambil yaitu 61 responden, yang terdiri atas kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Jumlah peserta didik yang sangat tinggi berjumlah 24 orang ditaraf 11,47%, Kategori setuju berjumlah 29 di taraf 47,54%, sedangkan dalam kategori kurang setuju berjumlah 17 orang di taraf 27,86%, dan kategori tidak setuju berjumlah 7 orang di taraf 11,47%.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kontribusi kurikulum merdeka terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka Memfasilitasi Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis: Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi peserta didik untuk berinovasi dan berkreasi dalam proses belajar. Pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis proyek dalam kurikulum ini secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Mereka didorong untuk mengeksplorasi, mempertanyakan, dan menganalisis informasi secara mendalam. Keterlibatan Aktif dan Kemandirian Belajar: Dengan adanya kesempatan untuk memilih topik dan metode pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Hal ini meningkatkan kemandirian dan kemampuan mereka dalam mengembangkan argumen serta mengevaluasi berbagai perspektif. Peran guru dalam Implementasi Kurikulum: Kesuksesan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sangat bergantung pada peran aktif guru. Guru yang mampu mengadaptasi pendekatan pembelajaran, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, berkontribusi besar terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, F. Z. Q., & Effane, A. (2023). Peran kurikulum Dan Fungsi kurikulum. *Karimah Tauhid*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7712>
- Dhomiri, A., Junedi, J., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 118–128. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>
- Eliana, Y. S., & Mardawani. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Deepublish.
- Elisa, E. (2018). PENGERTIAN, PERANAN, DAN FUNGSI KURIKULUM. *JURNAL CURERE*,

- 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.36764/jc.v1i02.81>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak: (Studi Kasus Pada SMAN 1 Pengaron Kabupaten Banjar). *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Febrianti, N. A. (2023). ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEBAGAI PEMBENTUKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS. *PROSIDING SAMASTA*, 0, Article 0. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/352-362>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan Implementasi Berpikir Kritis dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(03), 404–418. <https://doi.org/10.59141/jist.v3i03.385>
- Husnah, A., Fitriani, A., Patricya, F., Modesta, Handayani, T. P., & Marini, A. (2023). ANALISIS MATERI IPS DALAM PEMBELAJARAN IPAS KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), Article 1.
- Madhakomala, Aisyah, L., Rizqiqa, F. N. R., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>
- Riyadi, I. (2023). *Pengembangan konsep ilmu sosial dalam pembelajaran IPS*. Selat Media.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Saputra, H. (2020). *Kemampuan Berfikir Kritis Matematis*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/TJ76P>
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WORDWALL QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), Article 4. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767>
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania.
- Widodo, M. B. P., Aula, A. F. Y., Riswanti, M. L., & Rozi, A. F. (2023). *SOCIETY 5.0 PEMBELAJARAN IPS*. Cahya Ghani Recovery.